

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari serangkaian data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dengan informan dari hasil pengamatan selama penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Komunikasi Interpersonal Guru BK Dalam Menagani Kenakalan Remaja SMK Negeri 8 Padang menggunakan Strategi Komunikasi Interpersonal yang biasa disebut dengan efektif komunikasi interpersonal, terdapat 4 kualitas umum strategi komunikasi interpersonal yaitu:

1) Keterbukaan (openness)

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi.

2) Empati (emphaty)

Empati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang.

3) Sikap mendukung (supportiveness)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (supportiveness).

4) Sikap Positif (positiveness)

Kepala Sekolah mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan sedikitnya dua cara: menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi.

Adapun Strategi Komunikasi Interpersonal Guru BK dalam melakukan mengulik kasus permasalahan pada siswa, yakni 4 tahapan proses yang di pakai oleh guru BK yaitu tahapan proses penetrasi sosial:

1. Tahapan Orientasi (Membuka Sedikit Demi Sedikit)

Tahapan orientasi merupakan tahapan awal dalam interaksi dan terjadi pada tingkat publik, di sini hanya sedikit dari kita yang terbuka untuk orang lain, terlebih yang baru pertama kali bertemu dan berbicara, hal yang akan di komunikasikan pada tahap awal biasanya berupa dialog tentang nama, status, tempat tinggal, alamat dan lain-lain.

2. Pertukaran Penjajakan Afektif (Munculnya Diri)

Pada tahap ini individu sudah mulai menuju ke tahap menanyakan atau memahami hal-hal yang di sukai atau kesenangan siswa. Seperti kesenangan dari segi makanan, musik, hoby, kegiatan apa yang di senangi siswa ketika di luar sekolah. Hal ini terjadi secara timbal balik dengan arus komunikasi dua arah. Di tahap ini akan terjadi pencocokan antara diri individu untuk melanjutkan hubungan dangkal ke tahap lebih intim, dengan menemukan kenyamanan atau menemukan *chemistry* satu sama lain.

3. Tahapan pertukaran Afektif (Exploratory Exchange Stage)

Pada tahapan ini terjadi peningkatan informasi yang lebih bersifat pribadi, seperti informasi mengenai pengalaman-pengalaman pribadi masing-masing. Jadi dua individu tersebut sudah mulai membuka diri dengan informasi diri yang sifatnya lebih pribadi. Dengan kata lain kedua individu tersebut sudah mulai berani mencurahkan isi hatinya. Komunikasi yang dilakukan antara dua individi sudah terlihat spontan, sehingga menghasilkan respon seorang personal lebih cepat dan santai.

4. Pertukaran Stabil

Tahap terakhir adalah lapisan inti yang disebut sebagai pertukran yang stabil. Pada tahap ini makna dalam percakapan yang ada jelas dan tak ambigu. Sifatnya sangat intim dan memungkinkan kedua individu untuk

memprediksi tindakan-tindakan dan respon masing-masing individu dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penelitian berdasarkan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Interpersonal Guru BK Dalam Menangani Kenakalan Siswa SMK Negeri 8 Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru harus memilih dan menerapkan langkah-langkah untuk mengatasi kesalahan siswa dan tidak boleh langsung mengkritik siswa. Sediakan empat dan kegiatan khusus bagi siswa yang bermasalah agar tidak mengisi kekosongan waktu dengan melakukan hal-hal negatif. Untuk siswa yang sangat kesulitan, atasi hal-hal negatif sebelum menimbulkan masalah yang berdampak besar. Kekuatan hubungan guru dan murid semakin diperkuat untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dan lebih efektif. Ini memperluas jaringan komunikasi siswa dengan orang tua dan membantu sekolah, terutama guru memiliki informasi yang akurat dan memotivasi siswa untuk mengajar.
2. Bagi orang tua siswa hendaknya selalu mendengarkan kegiatan belajar siswanya dan membantu guru untuk bekerjasama mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Bagi siswa harus selalu menjaga diri dari perilaku yang melanggar norma dan tata tertib sekolah serta memenuhi tanggung jawab utamanya sebagai siswa.